

Metode THD-Tricluseter dan implementasinya pada data ekspresi gen tiga dimensi = THD-Tricluseter method and its implemenntation on three-dimensional gene expression data

Awlia Dwi Rachma, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20509929&lokasi=lokal>

Abstrak

<p>Metode THD-Tricluseter merupakan analisis triclusering dengan pendekatan berbasis biclusering. Pada metode THD-Tricluseter digunakan nilai Shifting-and-Scaling Similarity untuk membentuk bicluster terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan membentuk tricluseter. Nilai SSSim menggunakan Shifting-and-Scaling Correlation untuk mendeteksi adanya korelasi antaranggota dengan pola pergeseran dan penskalaan serta koherensi antarwaktu dan membandingkannya dengan nilai threshold. Metode THD-Tricluseter dilakukan pada data respon pengobatan terapi interferon-beta pada pasien sklerosis ganda. Skenario optimal adalah skenario dengan nilai coverage terkecil yaitu saat menggunakan nilai threshold tertinggi. Pada skenario tersebut diperoleh dua jenis tricluseter yaitu tricluseter yang memiliki kumpulan gen pada pasien yang responsif dan pasien yang tidak responsif terhadap terapi. Perbedaan kumpulan gen pada kedua tricluseter dapat digunakan oleh para ahli medis untuk mengembangkan pengobatan terapi untuk meningkatkan tingkat kereresponsifan pasien sklerosis ganda terhadap terapi tersebut.</p><hr /><p>The THD-Tricluseter method is a triclusering analysis with a biclusering-based approach. The THD-Tricluseter method uses the Shifting-and-Scaling Similarity value to form a bicluster first and shows it by forming a tricluseter. The SSSim value uses Shifting-and-Scaling Correlation to use an interface with shifting and scaling patterns as well as intertemporal coherence and compares it with the threshold value. The THD-Tricluseter method was performed on treatment response data to interferon-beta therapy in multiple sclerosis patients. The optimal scenario is a scenario with a coverage value scenario that uses the highest threshold value. In this scenario, there are two types of tricluseter, namely the tricluseter which has a collection of genes in responsive patients and patients who are not responsive to therapy. Differences in gene pools in the two tricluseter can be used by medical professionals to develop IFN- β therapeutic treatments to increase the responsiveness of multiple sclerosis patients to these therapies.</p>